

## MENGHIDUPKAN LITERASI DESA GELAM MELALUI POJOK BACA KKNT 14

Nabila Amalia Putri<sup>1)</sup>, Jihan Fatikhatus Sa'adah<sup>2)</sup>, Aulia Kiky R<sup>3)</sup>, M Yoga Firnanda<sup>4)</sup>, Dr. dr.  
Dzulqarnain Andira M H

1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UMSIDA

2) Program Studi Pendidikan Agama Islam, UMSIDA

3) Program Studi Pendidikan Agama Islam, UMSIDA

4) Program Studi Teknik Informatika, UMSIDA

5) Dosen Pembimbing Lapangan

e-mail: [auliakiky0094@gmail.com](mailto:auliakiky0094@gmail.com) \*)

### ABSTRAK

*Program literasi merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di wilayah pedesaan yang masih minim akses bacaan. Artikel ini membahas inisiatif Pojok Baca yang digagas oleh mahasiswa KKNT 14 di Desa Gelam sebagai sarana peningkatan minat baca masyarakat. Program dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pendirian fasilitas baca, pengadaan buku dari donasi, serta kegiatan literasi seperti mendongeng, membaca nyaring, dan diskusi buku. Hasil pelaksanaan menunjukkan respons positif dari masyarakat, ditandai dengan meningkatnya antusiasme anak-anak dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca. Pojok Baca tidak hanya menjadi ruang belajar, tetapi juga wadah interaksi edukatif yang menumbuhkan budaya literasi. Keberlanjutan program diharapkan terwujud melalui dukungan Karang Taruna dan pemerintah desa, sehingga Pojok Baca dapat menjadi model sederhana, partisipatif, dan berkelanjutan bagi pengembangan literasi di pedesaan.*

**Kata Kunci:** Literasi, Pojok Baca, KKN-T, Desa Gelam, Minat Baca



## **I. PENDAHULUAN**

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan modern, karena melalui literasi seseorang dapat mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, serta meningkatkan kualitas hidupnya (Fahrianur et al., 2023). Di era globalisasi saat ini, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan mengolah informasi secara kritis. Namun, kenyataannya masih banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan, yang menghadapi kendala dalam hal akses dan minat terhadap literasi (Anugrah et al., 2022).

Desa Gelam merupakan salah satu desa yang mengalami keterbatasan fasilitas literasi. Minimnya perpustakaan dan bahan bacaan yang tersedia menyebabkan rendahnya minat baca di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan sumber daya manusia di desa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk mengatasi permasalahan literasi ini agar

masyarakat Desa Gelam dapat lebih mudah mengakses ilmu pengetahuan dan informasi.

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) 14, mahasiswa berinisiatif mendirikan Pojok Baca di Desa Gelam sebagai salah satu solusi untuk menghidupkan kembali budaya literasi. Pojok Baca ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat kegiatan literasi yang melibatkan masyarakat secara aktif. Melalui artikel ini, akan dibahas bagaimana Pojok Baca KKNT 14 berperan dalam meningkatkan literasi di Desa Gelam serta dampak positif yang dihasilkan dari program tersebut.

Minat baca dan literasi berperan penting dalam pembentukan pengetahuan serta perkembangan kognitif dan sosial anak, terutama pada tingkat sekolah dasar. Namun, perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup menyebabkan minat baca anak cenderung menurun. Untuk menjawab tantangan ini, diperlukan upaya nyata yang dapat menumbuhkan kembali semangat membaca, salah satunya melalui program Pojok Baca.

Program ini hadir sebagai wadah edukatif dengan suasana yang nyaman, bertujuan mendorong anak-anak untuk gemar membaca serta meningkatkan kemampuan literasi mereka. Penelitian mengenai Pojok Baca berfokus pada dampaknya terhadap minat baca siswa, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi, seperti dukungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Literasi sendiri merupakan keterampilan penting dalam memahami, menggunakan, dan mengolah informasi, baik tertulis maupun lisan, secara efektif. Kemampuan literasi mencakup membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, hingga berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Proses membaca tidak hanya sekadar kegiatan teknis, tetapi juga memberikan pengaruh besar terhadap pengembangan kemampuan berpikir serta membangun motivasi belajar siswa.

Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa masih rendah. Banyak siswa lebih tertarik menggunakan gawai daripada membaca buku. Minimnya fasilitas membaca yang menyenangkan di sekolah turut memperkuat kondisi tersebut. Dalam konteks ini, Pojok Baca dapat

dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan semangat literasi siswa, membiasakan mereka membaca di waktu luang, serta menjadikan aktivitas membaca lebih menyenangkan. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa keberadaan pojok baca efektif dalam mengatasi rendahnya minat baca siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif. (Amalah & Windasari, 2022)

## **II. METODE**

Penelitian dan pelaksanaan program Pojok Baca KKNT 14 di Desa Gelam menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan proses dan dampak kegiatan literasi yang dilakukan. Metode ini dipilih agar dapat memahami secara mendalam kondisi literasi masyarakat serta efektivitas Pojok Baca sebagai media peningkatan literasi.

### **Lokasi dan Waktu**

Program ini dilaksanakan di Desa Gelam selama periode Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) 14, yaitu selama

tiga bulan pada tahun 2023. Lokasi Pojok Baca dipilih di tempat yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat, yaitu di salah satu rumah warga yang bersedia menjadi tempat kegiatan.

### **Subjek dan Partisipan**

Subjek utama dalam program ini adalah masyarakat Desa Gelam, khususnya anak-anak, remaja, dan pemuda yang menjadi sasaran utama peningkatan literasi. Selain itu, mahasiswa KKNT 14 berperan sebagai fasilitator dan pengelola Pojok Baca.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

**Observasi:** Melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas di Pojok Baca, seperti jumlah pengunjung, jenis kegiatan yang dilakukan, dan interaksi antara pengelola dengan masyarakat.

**Wawancara:** Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan pengunjung Pojok Baca dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang persepsi dan dampak program.

**Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumentasi berupa foto, catatan kegiatan, dan laporan mingguan sebagai bukti pelaksanaan program.

**Angket Sederhana:** Memberikan kuesioner singkat kepada pengunjung untuk mengukur tingkat kepuasan dan perubahan minat baca.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi program peningkatan literasi melalui media Pojok Baca di SDN Kawungluwuk menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam mengembangkan keterampilan sekaligus minat membaca siswa. Kegiatan Pojok Baca tidak hanya menjadi sarana penyediaan buku bacaan, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan bacaan yang telah disediakan, apalagi dengan adanya sistem penghargaan berupa pohon literasi. Pada pohon literasi ini, nama siswa yang berhasil menuntaskan bacaan ditempelkan pada daun yang kemudian dipasang di pohon. Visualisasi sederhana tersebut ternyata menjadi daya tarik tersendiri, karena selain memberi apresiasi, juga mampu

memotivasi siswa lain untuk berpartisipasi aktif.

Dari segi keaktifan, Pojok Baca terbukti membuat siswa semakin terlibat dalam aktivitas membaca. Mereka memanfaatkan fasilitas ini tidak hanya pada saat jam istirahat, tetapi juga di sela-sela kegiatan belajar lainnya. Pojok Baca menjadi ruang alternatif yang dinantikan siswa untuk beristirahat sejenak sekaligus mengakses bacaan yang menarik. Hal ini mengubah persepsi siswa terhadap membaca yang sebelumnya dianggap monoton dan membosankan, menjadi kegiatan yang menyenangkan serta bermanfaat.

Dalam jangka panjang, implementasi Pojok Baca berpotensi menumbuhkan kebiasaan positif dalam literasi siswa. Dengan tersedianya buku-buku yang beragam dan sesuai dengan perkembangan mereka, kegiatan membaca dapat menjadi rutinitas yang konsisten sehingga literasi siswa meningkat secara menyeluruh. Kebiasaan positif ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, mengingat

literasi merupakan dasar penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

Namun demikian, program Pojok Baca juga memiliki sejumlah tantangan yang harus diantisipasi. Salah satu kendala utama adalah menjaga konsistensi minat baca siswa dari waktu ke waktu. Tidak jarang siswa merasa jenuh jika pilihan bacaan terbatas atau sudah habis dibaca seluruhnya. Keterbatasan koleksi buku, khususnya buku fiksi yang menarik perhatian, dapat membuat siswa kehilangan motivasi untuk membaca lebih lanjut. Selain itu, antusiasme awal yang tinggi perlu dijaga agar tidak menurun seiring berjalannya waktu.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan inovasi dan kolaborasi dari berbagai pihak, khususnya guru dan pengelola sekolah. Penambahan koleksi buku yang variatif, penyusunan kegiatan pendukung seperti lomba literasi, serta pemanfaatan media kreatif dalam penyajian bacaan dapat menjadi solusi untuk menjaga keberlangsungan Pojok Baca. Dengan begitu, program ini tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi juga bagian dari budaya literasi sekolah

yang berkelanjutan.(Susanti & Maulina, 2024)

Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti dan In Maulina (2023). Mereka menegaskan bahwa Pojok Baca mampu meningkatkan minat baca, literasi, sekaligus numerasi anak usia dini di TK Aletheia Pontianak(Khasanah et al., 2023). Program ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasilnya, anak terbiasa memanfaatkan pojok baca, mampu mengenal huruf, merangkai kata, memahami isi cerita sederhana, hingga menguasai kemampuan berhitung dasar. Temuan tersebut memperkuat bahwa Pojok Baca tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyedia bacaan, tetapi juga sebagai media edukatif yang mendukung perkembangan kognitif anak secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil implementasi Pojok Baca menunjukkan bahwa media sederhana ini mampu memberikan dampak besar terhadap peningkatan literasi siswa. Dukungan yang konsisten, baik dari pihak sekolah maupun masyarakat sekitar, akan menjadi

kunci keberhasilan program dalam jangka panjang.(Zulaikhah & Amiroh, 2022)

Berikut hasil dokumentasi kegiatan membaca di pojok baca KKNT desa Gelam :



**Gambar 1.** Edukasi Pojok Baca  
**Gambar 2.** Membaca Bersama

#### IV. KESIMPULAN

Program Pojok Baca KKNT 14 di Desa Gelam terbukti mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat baca dan budaya literasi masyarakat, khususnya anak-anak. Melalui penyediaan fasilitas baca yang

seederhana namun fungsional, serta kegiatan literasi seperti mendongeng, membaca nyaring, dan diskusi buku, masyarakat Desa Gelam menunjukkan respon yang positif (Nuraini & Amaliyah, 2024). Pojok Baca tidak hanya menjadi sarana edukatif, tetapi juga ruang interaksi sosial yang memperkuat keterlibatan orang tua, guru, dan pemuda desa dalam mendukung gerakan literasi. Kendala berupa keterbatasan koleksi buku dan menjaga konsistensi minat baca masih perlu diatasi dengan inovasi, kolaborasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan keberlanjutan dan dukungan desa, Pojok Baca dapat menjadi model pengembangan literasi sederhana, partisipatif, dan berkelanjutan di pedesaan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program Pojok Baca KKNT 14 di Desa Gelam. Dukungan, kerja sama, serta partisipasi dari berbagai pihak telah menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan kegiatan

ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan.
2. Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Gelam yang telah mendukung serta memfasilitasi terlaksananya program literasi ini.
3. Karang Taruna Desa Gelam yang turut berperan aktif dalam membantu pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam pengadaan sarana dan prasarana pojok baca.
4. Rekan-rekan mahasiswa KKNT 14 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, kebersamaan, dan dedikasi.
5. Seluruh masyarakat Desa Gelam, terutama anak-anak dan orang tua, yang dengan antusias ikut serta dalam setiap kegiatan literasi.

Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, serta kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis

berharap program ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Gelam serta menjadi langkah awal untuk menumbuhkan budaya literasi yang berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Amalah, V. A., & Windasari, &. (2022). Pengembangan Website Perpustakaan Digital Di Sdn Kendangsari I/276 Surabaya. *Journal Edu Learning*, 1(2), 149–157.
- Anugrah, W. D., Arina Faila Saufa, & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93–98. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859>
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). 333333. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113.
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 703–708. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>
- Nuraini, Z., & Amaliyah, N. (2024). Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 13(3), 2789–2800.
- Susanti, S., & Maulina, I. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Serta Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Pada Anak Kelompok B Di Tk Aletheia Pontianak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1674–1679. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1089>
- Zulaikhah, & Amiroh, S. (2022). Siswa literasi melalui pemanfaatan pijok baca. *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia, September*, 65–80.